# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Proses pembelajaran yang efektif merupakan elemen penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik menentukan kondisi kelas selama pembelajaran berlangsung. Ketika metode yang dipakai sudah tepat maka pembelajaran bisa berlangsung dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.[[1]](#footnote-1)

Metode ceramah masih sering digunakan di berbagai sekolah karena dianggap sederhana dan mudah diterapkan. Meskipun demikian, metode ceramah dalam pembelajaran memiliki beberapa kelemahan yang bisa memengaruhi hasil belajar siswa. Karena siswa cenderung pasif, guru jadi sulit mengetahui seberapa jauh mereka memahami materi. Jika penyampaiannya tidak menarik, pembelajaran bisa terasa membosankan dan membuat siswa kehilangan fokus. Tanpa adanya interaksi dan evaluasi yang rutin, guru juga kesulitan mengetahui kendala belajar yang dialami siswa.[[2]](#footnote-2) Hal-hal ini bisa menyebabkan hasil belajar siswa menurun, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Kondisi ini mendorong kebutuhan untuk inovasi dalam proses pembelajaran, terutama dalam pemilihan media pembelajaran yang lebih menarik. Salah satu alternatif yang disarankan adalah penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, seperti buku *pop-up*. Peneliti memilih buku *pop-up* karena buku *pop-up* dikenal sebagai buku kreasi *handmade* atau buatan tangan yang tampilannya dapat dinikmati dari berbagai arah pandang dan mempunyai panjang, lebar, tinggi, tebal atau yang biasa disebut dengan buku tiga dimensi.[[3]](#footnote-3)

Diharapkan media ini berperan penting tidak hanya dalam memperjelas visualisasi narasi dan peristiwa sejarah, tetapi juga dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, pemanfaatan buku *pop-up* sebagai media pembelajaran Sirah diharapkan mampu menjembatani keterbatasan pemahaman terhadap materi yang bersifat kompleks dengan kebutuhan siswa akan media yang atraktif, sehingga dapat mendukung peningkatan efektivitas pembelajaran serta memberikan dampak positif terhadap capaian hasil belajar.

Di Indonesia, minat terhadap buku *pop-up* mulai berkembang, namun produksinya masih tergolong sedikit jika dibandingkan dengan buku cerita bergambar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Brenda dan Diean dalam penelitiannya di salah satu rumah produksi yang berlokasi di Bekasi Timur, ada beberapa alasan mengapa buku *pop-up* belum begitu populer. Salah satunya karena masih banyak masyarakat yang belum mengenal jenis buku ini. Selain itu, proses pembuatannya lebih rumit dan memakan waktu lebih lama dibandingkan buku biasa. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah harga buku *pop-up* yang cenderung lebih mahal, sehingga kurang terjangkau oleh sebagian besar masyarakat.[[4]](#footnote-4)

Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz merupakan lembaga pendidikan yang menyediakan berbagai jenjang pendidikan, salah satunya adalah Salafiyah Wustha. Jenjang pendidikan Salafiyah Wustho di Islamic Centre Bin Baz setara dengan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan diselenggarakan dalam lingkungan pondok pesantren.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz (ICBB) Putri Yogyakarta, ditemukan bahwa lembaga ini memiliki keunggulan di bidang akademik yang dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh peserta didik. Akan tetapi masih terdapat masalah dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Salah satu masalah yang menonjol adalah kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Sirah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif siswa selama pembelajaran berlangsung serta hasil belajar beberapa siswa yang belum mencapai target yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di kelas IX Salafiyah Wustha Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Siroh masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari capaian nilai UAS beberapa siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa terhadap materi tersebut. Berikut adalah data hasil belajar siswa kelas IX J pada Ulangan Akhir Semester 1 Tahun Ajaran 2024/2025.

**Tabel 1.1 Data Hasil Belajar pada Ulanga Akhir Semester**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nilai** |
| 1 | AS | 87 |
| 2 | AFAR | 82 |
| 3 | ACA | 92 |
| 4 | AMS | 70 |
| 5 | AT | 41 |
| 6 | AA | 89 |
| 7 | CPSM | 70 |
| 8 | HKZ | 70 |
| 9 | IRAH | 62 |
| 10 | IFK | 87 |
| 11 | ILA | 92 |
| 12 | IHA | 75 |
| 13 | KQA | 60 |
| 14 | KNNU | 67 |
| 15 | KAE | 87 |
| 16 | LA | 94 |
| 17 | MPA | 72 |
| 18 | STA | 48 |
| 19 | UFS | 80 |
| 20 | WAA | 72 |

Pada tabel diatas terdapat sekitar 11 orang siswa memiliki nilai hasil UAS yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80. Permasalahan ini diduga kuat disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih konvensional, yaitu ceramah. Metode ini sering membuat siswa merasa bosan dan cenderung pasif dalam pembelajaran. Sebagai upaya untuk mengatasi tantangan tersebut, penulis mengusulkan penerapan media pembelajaran buku *pop-up*.

Penggunaan media buku *pop-up* diharapkan dapat membuat siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi Sirah. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa buku pop-up dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Astrid dan rekan-rekannya menyimpulkan bahwa buku *pop-up* berpengaruh besar dalam pembelajaran IPS karena membuat siswa lebih aktif. Media yang bersifat interaktif ini mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik, karena tampilan visual dan elemen tiga dimensi yang disajikan memberikan daya tarik tersendiri. Melalui pengalaman belajar yang lebih nyata dan menyenangkan, siswa lebih mudah memahami materi dan mengingat materi yang telah dipelajari.[[5]](#footnote-5)

Berdasarkan isu yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti berkeinginan untuk melaksanakan penelitian di Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran buku *pop-up* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sirah. Judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Efektivitas Media Buku *Pop-up* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sirah di Kelas IX Salafiyah Wustha Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025.”

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, pembahasan yang akan di tanyakan pada penelitian ini adalah sebagai berkut:

1. Apakah media buku *pop-up* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sirah di kelas IX Salafiyah Wustha Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta?
2. Seberapa besar efektivitas media buku *pop-up* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sirah di kelas IX Salafiyah Wustha Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta?

## Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian terkait efektivitas media buku *pop-up* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sirah ini diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas media buku *pop-up* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sirah di kelas IX Salafiyah Wustha ICBB Putri Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui seberapa besar keefektivan media buku *pop-up* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sirah di kelas IX Salafiyah Wustha ICBB Putri Yogyakarta.

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, diantaranya adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya terkait keefektifan media pembelajaranberupa buku *pop-up* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sirah.

1. Secara Praktis
2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi guru dalam mengaplikasikan media buku *pop-up* untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Sirah.

1. Bagi Siswa

Penggunaan media buku *pop-up* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa serta mempermudah pemahaman mereka terhadap materi Sirah sehingga hasil belajar dapat meningkat.

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan berharga bagi sekolah dalam memilih dan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta memperkaya strategi pembelajaran.

1. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik mengembangkan penelitian serupa dalam konteks pendidikan agama Islam dan penggunaan media interaktif seperti buku *pop-up.*

## Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai sebuah jawaban sementara terhadap permasalahan atau fokus penelitian, yang berupa kesimpulan awal yang perlu diuji dan dibuktikan melalui analisis data empiris.[[6]](#footnote-6) Berikut ini adalah pemaparan terkait hipotesis dari penelitian ini:

Ha: Penggunaan media buku *pop-up* memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sirah di Kelas IX Salafiyah Wustha Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta.

H0: Penggunaan media buku *pop-up* tidak memiliki efektivitas yang signifikan dalam menigkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sirah di kelas IX Salafiyah Wustha Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta.

## Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini, akan tetapi mempunyai perbedaan lokasi dan substansi. Berikut ini adalah deskripsi dari penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Skripsi yang ditulis oleh Intan Sri Ayu Wulandari (2019) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajara IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah. Hasil penelitian pada skripsi tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD Islam Taman Quraniyah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis *posttest* yang mendapatkan nilai t sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Selain itu, nilai rata-rata *posttest* menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yakni sebesar 81,50 untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 66,75.[[7]](#footnote-7)

Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada media pembelajaran, dimana sama-sama menggunakan media pembelajaran buku *pop up.* Kemudian perbedaan dalam penelitian ini adalah: a) Subjek penelitian, yang mana subjek penelitian sebelumnya adalah kelas III di SD Islam Taman Quraniyah sedangkan penelitian ini akan meneliti kelas IX di Salafiyah Wustha ICBB Putri Yogyakarta yaitu jenjang sekolah setingkat SMP/MTs. b) Mata pelajaran penelitian sebelumnya adalah IPA sedangkan penelitian ini akan meneliti mata pelajaran Sirah. c) Metode penelitian, yang mana penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan desain *posttest only.* Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan teknik pengumpulan data melalui *­pre-test* dan *post-test.* d) Tempat penelitian sebelumnya adalah SD Islam Taman Quraniyah dan penelitian ini akan dilaksanakan di Salafiyah Wustha ICBB Putri Yogyakarta.

1. Skripsi yang ditulis oleh Dwi Kurniawati (2022) yang berjudul Efektifitas Penggunaan Media *­Pop Up Book* terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 2 Pringsewu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experiment* dan desain yang digunakan adalah *Pretest-Postest Control Group Design.* Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh Dwi diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran *pop up book* dan media *pop up book* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa MIN 2 Pringsewu.[[8]](#footnote-8)

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah: a) Media pembelajaran, yang mana sama-sama menggunakan media pembelajaran *pop up book.* b) Metode penelitian. Penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dan teknik pengambilan data dari *pre-test* dan *post-test*. Kemudian perbedaannya terletak pada: a) Subjek penelitian. Pada penelitian sebelumnya dilakukan di kelas IV MIN 2 Pringsewu sedangkan penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IX Salafiyah Wustha ICBB Putri Yogyakarta. b) Mata Pelajaran. Pada penelitian sebelumnya meneliti dalam konteks pembelajaran tematik sedangkan penelitian ini meneliti dalam konteks mata pelajaran Sirah. c) Desain penelitian pada penelitian sebelumnya menggunakan *Pretest-Postest Control Group Design* sedangkan penelitian ini menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Desain.*

1. Jurnal yang ditulis oleh Novita Wulandari, Henny Dewi Koeswanti, Sri Giarti yang berjudul Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Buku *Pop Up* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V. Hasil penelitian dari jurnal ini adalah menunjukkan bahwa model *project based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 50% dari seluruh siswa mencapai kategori kemampuan berpikir kreatif cukup di pra siklus, kemudian meningkat menjadi 58,3% kategori berpikir kreatif tinggi di siklus 1 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 91,7% dengan kategori berpikir kreatif tinggi.[[9]](#footnote-9)

Persamaan dari penelitian ini adalah: a) Media pembelajaran, keduanya sama-sama menggunakan media pembelajaran buku *pop-up.* Kemudian perbedaan dari penelitian sebelumnya dalah: a) Objek penelitian. Penelitian sebelumnya meneliti terkait upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sedangkan penelitian ini meneliti terkait upaya meningkatkan hasil belajar siswa. b) Tempat penelitian, yang mana tempat penelitian dari penelitian sebelumnya adalah peserta didik kelas V SD sedangkan peneitian ini akan meneliti siswa kelas IX Salafiyah Wustha ICBB Yogyakarta.

Berdasarkan pemaparan terkait beberapa penelitian terdahulu yang relevan diatas tentu terdapat persamaan dan perbedaan dengan isi penelitian ini. Persamaan tersebut terletak pada media pembelajaran yang diteliti adalah sama-sama meneliti terkait media pembelajaran buku *pop-up.* Kemudian untuk perbedaannya terletak pada tempat penelitian yang mana penelitian ini berlokasi di Salafiyah Wustha ICBB Putri Yogyakarta. Adapun terkait subjek penelitiannya adalah kelas IX Salafiyah Wustha ICBB Putri dan mata pelajaran yang akan diteliti adalah mata pelajaran Sirah.

## Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experiments* atau eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen semu adalah penelitian yang dilaksanakan  dengan  menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar (*intact group*) untuk diberi perlakuan (*treatment*) dan bukan menggunakan subjek yang diambil secara acak *(non-randomly assignment)*[[10]](#footnote-10). Penelitian eksperimen semu bertujuan untuk mengukur efek dari perlakuan yang diberikan, pengukurannya dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk melihat perubahan yang terjadi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design,* yaitu desain penelitian yang mana kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak *(random).*[[11]](#footnote-11)Dalam rancangan penelitian ini, terdapat dua kelompok yang dipilih untuk dianalisis. Kedua kelompok tersebut terlebih dahulu menjalani *pretest* guna mengetahui kondisi awal dan mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Setelah pelaksanaan *pretest*, kelompok eksperimen menerima perlakuan *(treatment)*, sementara kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan tersebut. Pada akhir proses pembelajaran dilakukan pengukuran untuk kedua kelompok guna mengevaluasi hasil yang diperoleh.

1. Populasi dan Sampel
2. Populasi

Nur Fadilah Amin mengartikan populasi sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.[[12]](#footnote-12) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX Salafiyah Wustha Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 106 orang yang terdiri dari:

**Tabel 1. 1** Rincian Jumlah Siswa Kelas IX

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** |
| 1 | IX F | 23 |
| 2 | IX G | 21 |
| 3 | IX H | 22 |
| 4 | IX I | 20 |
| 5 | IX J | 20 |
| Total | | 106 |

1. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.[[13]](#footnote-13) Apabila populasi terlalu besar maka peneliti dapat menggunakan sampel sehingga waktu, tenaga dan biaya yang dikeluarkan dalam penelitian lebih efisien dan data yang didapatkan lebih akurat.[[14]](#footnote-14)

Peneliti menentukan jumlah sampel menggunakan teknik *purposive sampling.* Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena memerhatikan beberapa pertimbanagn tertentu, diantaranya adalah populasi terdiri dari 106 siswa yang dikelompokkan dalam beberapa kelas. Kemudian tujuan penelitian adalah mengetahui efektivitas dari penerapan media pembelajaran buku *pop-up* terhadap hasil belajar siswa dengan latar belakang nilai rendah. Kelas dengan nilai rendah menjadi fokus karena sesuai dengan masalah yang ingin dipecahkan yaitu meningkatkan hasil belajar pada siswa.

Selain kelompok eksperimen, peneliti juga memilih kelas IX I yang berjumlah 20 orang siswa sebagai kelompok kontrol.

Kelas IX I dipilih sebagai kelas kontrol karena jumlah siswa di kelas IX I sama dengan kelas eksperimen, maka perhatian guru dan interaksi dalam pembelajaran juga relatif serupa. Hal ini penting agar perbedaan hasil belajar antara kedua kelas tidak disebabkan oleh perbedaan jumlah siswa yang signifikan.

1. Variabel Penelitian

Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Sugiyono mendefinisikan Variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat*.*[[15]](#footnote-15)Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media pembelajaran buku p*op-up* (X).

Variabel terikat disebut juga sebagai variabel output. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.[[16]](#footnote-16) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sirah.

1. Sumber Data

Pada suatu penelitian tentunya membutuhkan sumber data guna mendapatkan hasil penelitian tersebut. Terdapat dua jenis sumber data yang berkaitan dengan penelitian yang di laksanakan di kelas IX Salafiyah Wustha Islamic Center Bin Baz Yogyakarta. Diantaranya adalah:

1. Sumber Data Primer. Data primer merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti selama proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, seperti responden yaitu siswa kelas IX di Salafiyah Wistha Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta dan informan yang terkait dengan variabel penelitian yaitu guru pengampu mata pelajaran Sirah.[[17]](#footnote-17) Contoh pengumpulan data primer meliputi hasil observasi, wawancara, atau pengisian angket. Adapun penelitian ini menggunakan hasil tes soal pilihan ganda sebagai sumber data primer.
2. Sumber Data Sekunder. Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Ini berarti bahwa data sekunder tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan diambil dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. [[18]](#footnote-18)

Sumber data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah berbagai jurnal, buku, penelitian terdahulu dan arsip sekolah untuk mengetahui gambaran umum sekolah, data guru, data siswa, dan data lainnya.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Salafiyah Wustha Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta pada tahun ajaran 2024/2025.

1. Intrumen Penelitian

Hanni mendefinisikan instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.[[19]](#footnote-19) Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Tes

Tes dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran buku *pop-up*. Adapun pembuatan instrumen tes mengacu pada buku ajar yang digunakan yaitu Kitab *Khulashoh Nurul Yaqiin* karya Umar Abdul Jabbar.

**Tabel 1. 2** Indikator Soal Pre-Test dan Post-Test

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Indikator Pembelajaran** | **Penjabaran Indikator** | **Nomor Soal** |
| Siswa memahami proses pengangkatan Ali bin Abi Thalib menjadi khalifah. | 1. Siswa dapat menyebutkan siapa yang memegang kekuasaan sepeninggal Utsman sebelum Ali diangkat menjadi khalifah. 2. Siswa dapat menjelaskan hal yang dilakukan Ali setelah beliau dibai’at menjadi khalifah. 3. Siswa dapat memaparkan alas an Ali sempat menolak untuk diangkat menjadi khalifah. | 3,6 dan 7 |
| Siswa dapat memahami biografi singkat Khalifah Ali bin Abi Thalib. | 1. Siswa dapat menyebutkan nama lengkap Ali bin Thalib. 2. Siswa dapat menyebutkan kapan Ali dilahirkan. 3. Siswa dapat menjelaskan peperangan yang tidak diikuti oleh Ali bin Abi Thalib. 4. Siswa dapat memaparkan alas an Ali tidak mengikuti peperangan tersebut. 5. Siswa dapat menjelaskan peristiwa penting apa saja yang terjadi pada masa kekhalifahan Ali bin Abi Thalib. 6. Siswa dapat menyebutkan nama istri Ali bin Abi Thalib. | 1, 2, 4, 5, 8 dan 9. |
| Siswa dapat memahami garis besar terjadinya Perang Unta. | 1. Siswa dapat menjelaskan hal yang dilakukan Aisyah *radhiyyallahu ‘anha* setelah mendengar berita wafatnya Utsman bin Affan. 2. Siswa dapat menjelaskan hal yang dilakukan Ali setelah mendengar berita tentang perjalanan Aisyah *radhiyyallahu ‘anha.* 3. Siswa dapat menyebutkan nama pemimpin besar yang terbunuh pada peristiwa Perang Unta. 4. Siswa dapat memaparkan alas an peperangan tersebut dinamakan Perang Unta. | 10, 11, 12 dan 13 |
| Siswa dapan memahami garis besar terjadinya Perang Shiffien | 1. Siswa dapat menjelaskan alas an Amr bin Ash memberi isyarat dengan mengangkat Mushaf di atas ujung tombak. 2. Siswa dapat menjelaskan hal yang terjadi pada pasukan Ali setelah pengangkatan Mushaf oleh Amr bin Ash tersebut. | 14 dan 15 |
| Siswa dapat memahami garis besar Peristiwa Pengadilan (Tahkiem) | 1. Siswa dapat menyebutkan nama dua hakim terpilih yang akan mengadili perselisihan antara Ali dan Muawiyyah. 2. Siswa dapat menyebutkan tempat berkumpulnya dua hakim terpilih tersebut. 3. Siswa dapat memaparkan hal-hal yang disepakati oleh dua hakim tersebut. | 16, 17, dan 18 |
| Siswa dapat memahami peristiwa wafatnya Khalifah Ali bin Abi Thalib. | 1. Siswa dapat menyebutkan siapa yang membunuh Khalifah Ali bin Abi Thalib. 2. Siswa dapat menyebutkan usia Ali bi Abi Thalib ketika wafat. 3. Siswa dapat menyebutkan berapa lama masa kekhalifahan Ali bin Abi Thalib. | 19 dan 20. |

1. Instrumen Non Tes (Observasi)

Intrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi aktivitas kegiatan belajar mengajar siswa.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merujuk pada pendekatan atau prosedur yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dan diperlukan dalam suatu kajian atau studi ilmiah.[[20]](#footnote-20) Dengan teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dan memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Tes

Tes merupakan serangkaian butir pertanyaan atau pernyataan untuk mengungkap karakteristik atau kemampuan seseorang. Hasil tes biasanya digunakan untuk mengetahui kemampuan belajar, meningkatkan aktivitas belajar, dan meningkatkan kegiatan pembelajaran.[[21]](#footnote-21) Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes objektif melalui soal-soal dalam bentuk pilihan ganda *(multiple choice).*

Tes objektif pilihan ganda dapat digunakan untuk menilai kemampuan mengingat dan memahami dengan cakupan materi yang luas.[[22]](#footnote-22) Tes dilaksanakan sebelum dan sesudah diterapkannya media buku *pop-up* dalam kegiatan pembelajaran*.*

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat keadaan atau perilaku objek sasaran secara sistematis. Menurut Hardani, observasi melibatkan pengamatan aktivitas yang sedang berlangsung dalam konteks penelitian tertentu, seperti di kelas atau lingkungan sosial lainnya.[[23]](#footnote-23)

Kegiatan observasi melalui lembar observasi aktivitas belajar mengajar dalam penelitian ini kemudian diolah menggunakan skala likert. Sugiyono mengungkapkan bahwa skala Likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terkait fenomena sosial.[[24]](#footnote-24) Pengukuran dilakukan menggunakan teknik penskoran dengan cara menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skorsing dari tiap jawaban. Kriteria penilaian kemudian dibagi menjadi empat kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup dan kurang. Berikut adalah rinciannya:

**Tabel 1. 3** Kriteria Penilaian

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** |
| 4 | Baik Sekali |
| 3 | Baik |
| 2 | Cukup |
| 1 | Kurang |

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data yang dapat mendukung hasil penelitian. Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk menggambarkan aktivitas pendidik dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto kegiatan belajar mengajar di kelas.

1. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Berikut ini adalah teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Analisis statistik deskriptif

Leni menerangkan dalam jurnalnya bahwa statistika deskriptif adalah bagian statistika yang mencakup pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistika, pembuatan diagram atau gambar mengenai sesuatu hal. Data yang disajikan dalam statistik deskriptif disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca.[[25]](#footnote-25) Peneliti menggunakan statistik ini untuk mendeskripsikan data sampel.

1. Analisis Instrumen Penelitian

Instrumen tes yang berkualitas tinggi harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang diteliti. Instrumen yang valid dan reliabel akan memberikan data yang akurat, sehingga kesimpulan penelitian dapat diandalkan.[[26]](#footnote-26)

Dalam penelitian tentang efektivitas media buku *pop-up* dalam meningkatkan hasil belajar siswa ini, instrumen tes harus dirancang dengan baik agar dapat menangkap peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa secara objektif.

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah sebuah instrumen dapat dianggap valid atau tidak dalam mengukur suatu variabel penelitian. Sebuah instrumen dianggap valid jika ia mampu mengukur dengan akurat apa yang ingin diukur. Penelitian ini melakukan uji validitas terhadap instrumen tes menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:[[27]](#footnote-27)

Keterangan:

r = Angka indeks korelasi

n = Jumlah responden

Ʃ xy = Jumlah perkalian antara skor x dan y

Ʃ x = Jumlah seluruh skor x

Ʃ y = Jumlah seluruh skor y

Hasil perhitungan butir soal dapat dikatakan valid apabila nilai 𝑟 ℎ𝑖𝑡𝑢𝑛𝑔 lebih besar saat dibandingkan dengan *𝑟* 𝑡𝑎𝑏𝑒l*.* Jika 𝑟 ℎ𝑖𝑡𝑢𝑛𝑔 lebih kecil dari 𝑟 𝑡𝑎𝑏𝑒l maka butir soal dinyatakan tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini tes berbentuk soal pilihan ganda dapat digunakan berulang-ulang terhadap subjek dalam kondisi yang sama.[[28]](#footnote-28) Koefisien reliabilitas konsistensi dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut:[[29]](#footnote-29)

Keterangan:

𝛼 = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah item pertanyaan dalam instrumen

= Jumlah varian butir instrument total

= Varian skor total

1. Uji Prasyarat
2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan hal yang penting karena menjadi salah satu syarat utama dalam penerapan analisis statistik inferensial. Melalui uji normalitas, peneliti dapat menentukan jenis teknik statistik yang tepat sesuai dengan karakteristik data. Jika data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka metode statistik parametrik dapat digunakan secara optimal. Namun, jika data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka teknik statistik nonparametrik menjadi pilihan yang lebih tepat.[[30]](#footnote-30)

Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan menggunakan metode *Shapiro-Wilk*, mengingat jumlah responden kurang dari 50 orang. Uji *Shapiro-Wilk* dipilih karena lebih akurat untuk sampel kecil. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (α = 0,05), dengan kriteria apabila data dinyatakan berdistribusi normal dengan nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 (p > 0,05), dan tidak normal apabila nilai *p-value* kurang dari 0,05 (p < 0,05). Untuk pelaksanaan analisis, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

Adapun rumus *Shapiro-Wilk* yang digunakan adalah sebagai berikut:

²

Keterangan:

= uji *Shapiro Wilk*

= koefisien test *shapiro wilk.*

= data ke n−i+1.

= data ke-i.[[31]](#footnote-31)

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Mann Whitney U Test* yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila tipe datanya adalah ordinal atau tidak berdisribusi normal. Uji hipotesis memanfaatkan program SPSS *(Statistical Product and Service Solutions)* 25 *for windows* dengan kriteria jika Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Sebaliknya, jika nilai Asymp.sig. (2-tailed) lebih besar dari > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.[[32]](#footnote-32)

Data diperoleh dari instrumen tes berupa soal pilihan ganda yang berasal dari subjek yang sama pada dua waktu atau kondisi yang berbeda.

## Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi merupakan susunan atau struktur penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta. Skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdapat halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar dan graik, serta daftar lampiran.

1. Bagian pokok

Pada bagian pokok terdiri dari empat hal yaitu pendahuluan, landasan teori, penyajian data, analisis data dan penutup. Adapun sistematika penulisan skripsi bagian pokok adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Hal yang diuraikan pada bab satu meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika skripsi.

1. Bab II Landasan Teori

Pada bab ini menguraikan konsep-konsep yang menjadi dasar penelitian dan benar-benar menjadi acuan penulisan dalam menulis laporan penelitian.

1. Bab III Penyajian dan Analisis Data

Pada bab tiga disajikan gambaran umum terkait persiapan penelitian dan deskripsi wilayah penelitian. Pada bab tiga juga dipaparkan terkait sajian data, analisis dan interpretasi terhadap data. Tiap-tiap sub bab membahas satu masalah pokok yang sesuai dengan rumusan masalah serta merupakan rangkaian yang erat dengan topik penelitian.

1. Bab IV Penutup

Bab empat berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kesimpulan memaparkan hasil penelitian secara ringkas sesuai rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Saran berisi rekomendasi penting tentang langkah-langkah yang akan diambil berdasarkan hasil penelitian.

Terdapat dua macam saran yaitu saran dalam rangka memperluas hasil penelitian dan lebih mengembangkan disiplin ilmu. Kemudian saran untuk menentukan kebijakan kegiatan yang lebih tepat.

Pada bagian kata penutup menguraikan rasa syukur atas selesainya penulisan skripsi dan mengembalikan segala usahanya kepada Allah *subhannahu wa ta’ala* serta uraian harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing.

1. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran serta biodata penulis.

1. Kezia Rikawati dan Debora Sitinjak, *‘Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif’*, *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2.2 (2020), hlm. 40 <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>. [↑](#footnote-ref-1)
2. Hanung Setya Wibowo, *‘Metode Ceramah: Kelebihan, Kekurangan, Dan 5 Cara Meningkatkan Efektivitasnya’*, Modul Mereka.com <https://modulmerdeka.com/metode-ceramah/#kekurangan-metode-pembelajaran-ceramah>, diakses pada 27 Mei 2025. [↑](#footnote-ref-2)
3. Iftitahun Najahah dan Eko Agus Basuki Oemar, *‘Perancangan Buku Pop-Up Sebagai Media Pembelajaran Tentang Rumah Dan Pakaian Adat Nusantara Di Jawa’*, Jurnal Pendidikan Seni Rupa, 04.03 (2016), hlm. 494–501 <https://media.neliti.com/media/publications/250986-perancangan-buku-pop-up-sebagai-media-pe-4010ccca.pdf>. [↑](#footnote-ref-3)
4. Diean Arjuna D dan Brenda Febry Ardiansyah, *‘Analisis Teknik Dan Perkembangan Buku Pop-Up’*, Narada : Jurnal Desain Dan Seni, 6.1 (2019), hlm. 129 <https://doi.org/10.22441/narada.2019.v6.i1.007>. [↑](#footnote-ref-4)
5. Astrid Liani Kamal dkk, *‘Penggunaan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’*, Jurnal Teknologi Pendidikan, 1.3 (2024), 9 <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i3.336>. [↑](#footnote-ref-5)
6. Rifa’i Abubakar, *‘Pengantar Metodologi Penelitian’*, (Yogyakarta: *SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga*, 2021), hlm. 40. [↑](#footnote-ref-6)
7. Skripsi Intan Sri Ayu Wulandari, ‘Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah’, *Iniversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2019. [↑](#footnote-ref-7)
8. Dwi Kurniawati, ‘Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 2 Pringsewu’, *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2022. [↑](#footnote-ref-8)
9. Wulandari, Koeswanti, dan Giarti, *‘Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Buku Pop Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V’*, JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia), 4.1 (2019), hlm. 19. [↑](#footnote-ref-9)
10. Muhamad Galang Isnawan, *‘Kuasi Eksperimen’*, (Lombok Tengah: Nashir Al-Kutub Indonesia, 2020), hlm. 9. [↑](#footnote-ref-10)
11. Sugiyono, *‘Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D 4th ed’*, (Bandung: CV. *Alfabeta*, 2022), hlm. 146. [↑](#footnote-ref-11)
12. Nur Fadilah Amin dkk, *‘Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*’, JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 14.1 (2023), hlm. 18. [↑](#footnote-ref-12)
13. *Ibid*. [↑](#footnote-ref-13)
14. Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana, ‘Metode Penelitian’, in *Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara*, 2023, hal. 170. [↑](#footnote-ref-14)
15. *Ibid…* hal. 69. [↑](#footnote-ref-15)
16. *Ibid…* hal. 69. [↑](#footnote-ref-16)
17. Mohamad Muspawi dan Undari Sulung*, ‘Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier’*, *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5.3 (2024), hlm. 3–4. [↑](#footnote-ref-17)
18. *Ibid.* hlm. 4*.* [↑](#footnote-ref-18)
19. Hanni Fadlilah Nasution, *‘Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif’*, UIN Syahada, 11.1 (2019), hlm. 64. [↑](#footnote-ref-19)
20. Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana, *‘Metode Penelitian’*, (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 241. [↑](#footnote-ref-20)
21. Anik Ghufron dan Sutama, *‘Tes, Pengukuran, Asesmen, Dan Evaluasi, Peran Dan Fungsinya Dalam Pembelajaran’*, Modul Evaluasi Pembelajaran Matematika, 2011, hlm. 2 <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/4387>. [↑](#footnote-ref-21)
22. *Ibid…* hlm. *6.* [↑](#footnote-ref-22)
23. Nur Hikmatul Auliya Hardani, dkk, *‘Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif’*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 125. [↑](#footnote-ref-23)
24. Sugiyono, *Metode Penelitian*…... hlm. 146 [↑](#footnote-ref-24)
25. Leni Masnidar Nasution, *‘Statistik Deskriptif’*, Jurnal Hikmah, 14.1 (2017), hlm. 54. [↑](#footnote-ref-25)
26. Saifuddin Azwar, *‘Reliabilitas Dan Validitas’*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021, hlm. 5. [↑](#footnote-ref-26)
27. Rokhmad Slamet dan Sri Wahyuningsih, *‘Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja’*, Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 17.2 (2022), hlm. 51–58 <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>. [↑](#footnote-ref-27)
28. Kornelis Nama Beni, Nursalam Nursalam, dan M Hasinuddin, *‘Uji Validitas Dan Reliabilitas Leadership Behavior Inventory, Personal Mastery Questionnaire Dan Kuesioner Kinerja Perawat Di Rumah Sakit’*, Jurnal Penelitian Kesehatan ‘SUARA FORIKES’ (Journal of Health Research ‘Forikes Voice’), 11.3 (2020), hlm. 313 <https://doi.org/10.33846/sf11318>. [↑](#footnote-ref-28)
29. Zulkifli Matondang, ‘Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian’, *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 6.1 (2009), 95 <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>. [↑](#footnote-ref-29)
30. Akbar Nasrum, ‘Uji Normalitas Data Untuk Penelitian’, in Denpasar: Jayapangus Press, 2018, p. 1. [↑](#footnote-ref-30)
31. Nurul Astuty Yensy, Shela Monica, dan Agus Susanta, *‘Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Pemecahan Siswa’*, Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah, 4.2 (2020), hlm. 223 <https://doi.org/10.24036/pmat.v12i1.14369>. [↑](#footnote-ref-31)
32. Sugiyono, *‘Statistika Untuk Penelitian’*, in *Bandung:Alfabeta*, 2021, hlm. 153. [↑](#footnote-ref-32)